

Abstraksi

Kemacetan merupakan salah satu dampak globalisasi yang dialami oleh berbagai negara, khususnya Indonesia. Salah satu cara untuk mengurangi tingkat kemacetan adalah dengan mengurangi jumlah penggunaan kendaraan pribadi. Selain mengurangi tingkat kemacetan, hal ini juga dapat mengurangi tingginya kadar polusi udara, menghindari potensi terjadinya kecelakaan lalu lintas, serta membantu perekonomian untuk meningkatkan devisa negara.

Di Kota Tangerang sendiri memiliki suatu potensi berupa Stasiun Tangerang yang dapat dimanfaatkan untuk mengurangi jumlah penggunaan kendaraan pribadi di berbagai daerah. Namun, fasilitasnya yang kurang memadai menyebabkan masyarakat belum terdorong untuk menggunakan sarana transportasi umum yang disediakan. Untuk menjawab isu tersebut maka diperlukan suatu usaha untuk mengembangkan fasilitas Stasiun Tangerang menjadi sebuah pusat transit bagi para komuter.

Proyek ini memiliki fasilitas berupa stasiun kereta api, area angkutan kota, taksi, ojek dan becak, serta dilengkapi dengan aspek lokalitas kawasan berupa area kuliner sebagai fasilitas penunjang serta daya tarik dari proyek ini. Dengan adanya proyek ini diharapkan bisa menjadi suatu pelopor untuk mengembangkan fasilitas stasiun lainnya dan menjadi salah satu solusi untuk isu kemacetan di Indonesia.

Kata Kunci: Kemacetan, Transportasi, Pusat Transit

Abstract

Traffic is one of the impacts of globalization in many countries, especially Indonesia. One of the ways to reduce the traffic is by limiting the use of personal vehicles. In addition to reducing traffic, it can also reduce the air pollution, minimize traffic accidents, and contribute to the nation's economy.

The Tangerang Station in the city of Tangerang has the potential that can be used to reduce the use of personal vehicles in various areas. However, the communities are not encouraged to use the provided public transportation because of its lack of facilities. To address this issue, Tangerang Station needs to be developed to be the transit center for commuters.

This project provides facilities such as train station, public transportation area for local public vehicles (angkot), taxi, motorcycle (ojek), and tricycle (becak), as well as culinary center as supporting facilities and attraction point for this project. This project is expected to be the pioneer to develop other stations and be the solution for the traffic issue in Indonesia.

Keywords: Traffic, Transportation, Transit Center